

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Indikator-indikator yang berpengaruh pada kinerja manajemen fasilitas pada gedung kampus terbagi ke dalam empat kriteria yaitu kepuasan pelanggan, keuangan, fungsional, dan fisik. Kepuasan pelanggan terbagi menjadi empat sub kriteria, keuangan terbagi menjadi empat sub kriteria, fungsional terbagi menjadi tiga sub kriteria, dan fisik terbagi menjadi enam sub kriteria. Secara keseluruhan terdapat tujuh belas sub kriteria.
2. Tingkatan kriteria dan sub kriteria yang paling berpengaruh pada kinerja manajemen fasilitas berdasarkan bobotnya:
  - a. Kriteria pada peringkat pertama adalah fungsional dan memiliki level prioritas kritikal dengan bobot 42%. Sub kriteria untuk kriteria ini yang memiliki pengaruh paling besar adalah pemanfaatan ruang dengan bobot 58%.
  - b. Kriteria pada peringkat kedua adalah kepuasan pelanggan dan memiliki level prioritas kritikal dengan bobot 28%. Sub kriteria untuk kriteria ini yang memiliki pengaruh paling besar adalah lingkungan belajar, kesesuaian pendidikan, dan kesesuaian fasilitas dengan fungsinya dengan bobot 42%.
  - c. Kriteria pada peringkat ketiga adalah fisik dan memiliki level prioritas kritikal dengan bobot 16%. Sub kriteria untuk kriteria ini yang memiliki pengaruh paling besar adalah kesehatan dan keselamatan dengan bobot 27%.
  - d. Kriteria pada peringkat keempat adalah keuangan dan memiliki level prioritas sangat penting dengan bobot 14%. Sub kriteria untuk kriteria ini yang memiliki pengaruh paling besar adalah biaya utilitas dengan bobot 43%.

## 5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Setiap sub kriteria yang mempengaruhi kinerja manajemen fasilitas pada gedung kampus memiliki komponen dan parameter penilaian, maka diperlukan kajian lebih lanjut terhadap komponen dan parameter tersebut.
2. Setiap sub kriteria yang mempengaruhi kinerja manajemen fasilitas pada gedung kampus tidak hanya memiliki tingkat kepentingan yang berbeda-beda, selain itu memiliki dampak yang berbeda-beda pula, maka diperlukan kajian lebih lanjut penilaian kinerja manajemen fasilitas berdasarkan dampaknya.
3. Berdasarkan perhitungan bobot kriteria dan sub kriteria yang dilakukan pada Universitas Multimedia Nusantara, pengelola gedung UMN harus meningkatkan layanan manajemen fasilitas dengan memperhatikan fungsional gedung sehingga setiap fasilitas yang ada dapat berfungsi dengan maksimal.
4. Berdasarkan perhitungan bobot kriteria dan sub kriteria yang dilakukan pada Universitas Katolik Parahyangan, pengelola gedung UNPAR harus meningkatkan layanan manajemen fasilitas dengan memperhatikan kepuasan pengguna gedung sehingga pengguna gedung dapat merasa nyaman dalam beraktivitas.
5. Berdasarkan perhitungan bobot kriteria dan sub kriteria yang dilakukan pada Universitas Kristen Maranatha, pengelola gedung Marnat harus meningkatkan layanan manajemen fasilitas dengan memperhatikan kepuasan pengguna gedung sehingga pengguna gedung dapat merasa nyaman dalam beraktivitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaratunga, D., & Baldry, D. (2000). Assessment of facilities management performance in higher education properties.
- Amaratunga, D., & Baldry, D. (2003). A Conceptual Framework to Measure Facilities Management Performance.
- Hashim, H., Saleh, A. A., Kamarulzaman, N., & Hashim, S. Z. (2011). Assessment of Facilities Management (FM) Performance in International Islamic University Malaysia (IIUM).
- J, L., & L, Y. P. (2020). Identification, classification and shortlisting of performance indicators for hospital facilities management.
- Kim, M. S., & H, K. J. (2020). Effective University Facility Management Plan Proposal Reflecting the Needs of the Main Users.
- Kim, Y., S, K. M., & H, K. J. (2018). Development of Key Performance Indicators for the Improvement of University Facility Management Services in Korea.
- Kincaid, D. G. (1994). Measuring Performance in Facility Management.
- Lavy, S. (2008). Facility management practices in higher education buildings: A case study.
- Lavy, S., A, G. J., & K, D. M. (2014). Establishment of KPIs for facility performance measurement: a review of literature.
- Lavy, S., A, G. J., & K, D. M. (2014). KPIs for facility's performance assessment, Part I: identification and categorization of core indicators.
- Lavy, S., A, G. J., & K, D. M. (2014). KPIs for facility's performance assessment, Part II: identification of variables and deriving expressions for core indicators.
- Munggarani, N. A. (2017). *Identifikasi dan Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Risiko Volume Lalu Lintas Jalan Tol di Indonesia.*

- Mydin, M. A. (2018). Significance of Building Maintenance Management System Towards Sustainable Development: A Review.
- Nur'eni, R. D. (2018). *Pengembangan Penilaian Kelaikan Fungsi Bangunan Gedung Dalam Rangka Implementasi Sertifikat Laik Fungsi (SLF) di Kota Bandung.*
- Prastyo, E. P. (2016). *Kajian Keandalan Bangunan Gedung Ditinjau dari Sistem Manajemen Pemeliharaan Bangunan Rumah Susun Sederhana di DKI Jakarta.*
- S, V., & J, R. (2013). The Proposal of Key Performance Indicators in Facility Management and Determination the Weights of Significance.
- X, M., & Minogue, M. (2011). Performance measurement models in facility management: a comparative study.

